
Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Kos

Linda Sariana Hutahaean¹, Windy Cindyani Gea², Desi Peronika Putri Sagala³, Erlina Tiveen F. Sinaga⁴

¹²³⁴Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen¹

linda.hutahaean@student.uhn.ac.id¹

windy.gea@student.uhn.ac.id²

desi.sagala@student.uhn.ac.id³

erlina.sinaga@student.uhn.ac.id⁴

ABSTRAK : Perubahan status dari siswa menjadi pelajar, khususnya bagi perantau, tuntutan kemandirian finansial yang sering kali terkendala oleh kurangnya kedisiplinan dan gaya hidup konsumtif. Gaya hidup yang memengaruhi media sosial dan lingkungan pergaulan, seperti sering nongkrong dan belanja online, mendorong pengeluaran tak terkendali yang berujung pada kesulitan keuangan sebelum akhir bulan. Oleh karena itu, penting untuk memahami hubungan antara gaya hidup, pengelolaan keuangan, dan kedisiplinan finansial guna membantu mahasiswa perantauan mencapai stabilitas ekonomi dan psikologis. Metode Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, Hasil : Menunjukkan bahwa Gaya Hidup (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Finansial (Y), Pengelolaan Keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Finansial (Y). Sedangkan Gaya Hidup (X_1) dan Pengelolaan Keuangan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kedisiplinan Finansial (Y) mahasiswa perantauan yang tinggal di kos.

Kata kunci: *Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Kedisiplinan Finansial*

ABSTRACT : The change in status from student to pupil, especially for students living away from home, demands financial independence that is often hampered by a lack of discipline and a consumptive lifestyle. Lifestyles that influence social media and social environments, such as frequent hanging out and online shopping, encourage uncontrolled spending that leads to financial difficulties before the end of the month. Therefore, it is important to understand the relationship between lifestyle, financial management, and financial discipline in order to help students living away from home achieve economic and psychological stability. Research Method This research was conducted using a quantitative method, Results: Shows that Lifestyle (X_1) has a positive and significant effect on Financial Discipline (Y), Financial Management (X_2) has a positive and significant effect on Financial Discipline (Y). While Lifestyle (X_1) and Financial Management (X_2) simultaneously have a significant effect on Financial Discipline (Y) of students living away from home who live in boarding houses.

Keywords: *Lifestyle, Financial Management, Financial Discipline*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perubahan status dari siswa menjadi mahasiswa menandai transisi penting dalam kehidupan seseorang, terutama bagi mereka yang harus merantau dan tinggal jauh dari keluarga. Mahasiswa perantauan dituntut untuk hidup mandiri, mengatur waktu, mengelola kebutuhan harian, serta mengatur keuangan pribadi secara bertanggung jawab. Hidup sebagai anak kos mengharuskan mereka untuk membentuk kebiasaan baru, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan yang baik dan gaya hidup yang seimbang. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa perantauan belum mampu menjalankan tanggung jawab finansial dengan baik. Mereka kerap kali mengalami kesulitan keuangan sebelum akhir bulan karena pengeluaran yang tidak terkontrol. Kondisi ini tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan dana, tetapi juga karena rendahnya kedisiplinan dalam mengatur keuangan dan gaya hidup yang cenderung konsumtif. Menurut penelitian Pratiwi & Sulistyowati (2022), mahasiswa perantauan memiliki kecenderungan untuk mengalami krisis keuangan karena gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial mereka.

Gaya hidup mahasiswa saat ini tidak terlepas dari pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan, dan tuntutan gaya hidup modern. Banyak mahasiswa perantauan merasa perlu untuk mengikuti tren agar dapat diterima dalam lingkungan sosialnya, meskipun hal itu sering kali mengorbankan aspek keuangan mereka. Gaya hidup seperti sering nongkrong di kafe dan belanja online menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa mengeluarkan uang lebih dari kemampuan mereka. Hal ini sejalan dengan temuan dari Fitriani & Herlina (2021), yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada kedisiplinan finansial mereka. Selain gaya hidup, kemampuan dalam mengelola keuangan juga menjadi faktor penting yang menentukan kedisiplinan finansial seseorang. Pengelolaan keuangan mencakup perencanaan anggaran, pencatatan pengeluaran, menabung, dan pengendalian konsumsi. Menurut Harahap & Sari (2020), mahasiswa yang memiliki kebiasaan membuat anggaran dan mencatat pengeluaran menunjukkan tingkat kedisiplinan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, mereka yang tidak memiliki kontrol atas pengeluarannya cenderung lebih mudah mengalami kesulitan keuangan.

Kedisiplinan finansial adalah sikap konsisten dalam mengelola keuangan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Hal ini sangat penting terutama bagi mahasiswa perantauan yang memiliki keterbatasan dana dan tidak memiliki sumber pendapatan tetap. Tanpa kedisiplinan, mahasiswa akan lebih mudah terjebak dalam gaya hidup boros dan kebiasaan konsumtif. Studi oleh Wibowo & Fauziah (2021) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara gaya hidup, pengelolaan keuangan, dan kedisiplinan finansial mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana gaya hidup dan pengelolaan keuangan mempengaruhi kedisiplinan finansial mahasiswa perantauan. Dengan memahami hubungan antara ketiga aspek tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi atau strategi yang dapat membantu mahasiswa perantauan menjalani kehidupan secara lebih stabil, baik secara

ekonomi maupun psikologis. Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa Perantauan yang Tinggal di Kos”, guna memberikan kontribusi ilmiah sekaligus manfaat praktis bagi mahasiswa dan pihak terkait.

TINJAUAN PUSTAKA

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Gaya hidup mencakup bagaimana seseorang menggunakan waktu, uang, serta membuat pilihan-pilihan dalam aktivitas, minat, dan opini yang mencerminkan nilai-nilai dan kepribadian individu tersebut. Gaya hidup juga berkaitan erat dengan kebiasaan konsumsi seseorang, bagaimana mereka memilih produk, layanan, serta bagaimana mereka berinteraksi dalam lingkungan sosialnya.

Menurut Sari dan Nugroho (2020), gaya hidup merupakan cara seseorang dalam hidup, termasuk cara mereka mengelola aktivitas, minat, dan pendapat mereka yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, ekonomi, serta kepribadian. Gaya hidup dapat menjadi cerminan dari status sosial dan identitas diri seseorang, sehingga tidak jarang individu membentuk gaya hidup tertentu untuk mendapatkan pengakuan atau memenuhi kebutuhan psikologis.

Selain itu, gaya hidup juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman, teknologi, dan budaya populer. Di kalangan mahasiswa perantauan, gaya hidup dapat terbentuk dari kebutuhan akan eksistensi, lingkungan pergaulan, hingga tekanan sosial yang mendorong mereka untuk mengikuti tren, meskipun tidak selalu sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Hal ini kemudian dapat berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara disiplin.

Dengan demikian, gaya hidup bukan hanya sekadar kebiasaan, tetapi juga merupakan pola yang dipilih secara sadar maupun tidak sadar dan memiliki dampak jangka panjang terhadap aspek keuangan, sosial, serta psikologis individu.

Menurut Sari & Nugroho (2020), gaya hidup dapat diukur melalui beberapa indikator berikut:

a) **Aktivitas (Activities)**

Merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam kesehariannya, seperti aktivitas belajar, bekerja, bersosialisasi, berbelanja, atau berlibur. Aktivitas ini mencerminkan bagaimana individu mengalokasikan waktunya.

b) **Minat (Interests)**

Menunjukkan ketertarikan individu terhadap hal-hal tertentu, seperti hobi, makanan, musik, mode, teknologi, atau kegiatan tertentu. Minat sangat memengaruhi pola konsumsi dan pilihan gaya hidup seseorang

c) **Opini (Opinions)**

Merupakan pandangan atau penilaian individu terhadap berbagai isu, seperti pandangan tentang kehidupan, pekerjaan, pendidikan, atau produk tertentu. Opini ini sering memengaruhi sikap dan perilaku konsumsi individu.

d) Nilai Sosial dan Simbolik

Gaya hidup juga mencerminkan nilai-nilai sosial yang dianut serta simbol status yang ingin ditampilkan oleh individu, misalnya melalui cara berpakaian, penggunaan barang bermerek, atau penggunaan media sosial.

e) Preferensi Konsumsi

Pilihan dalam membeli produk atau jasa, apakah lebih mengutamakan fungsionalitas atau estetika, kualitas atau harga murah, juga menjadi bagian dari indikator gaya hidup.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai kestabilan finansial. Pengelolaan keuangan mencakup kegiatan mengatur pemasukan (income), mengalokasikan pengeluaran (expense), menabung, berinvestasi, serta mengantisipasi risiko keuangan di masa depan.

Menurut Sari dan Hadi (2020), pengelolaan keuangan merupakan suatu proses individu dalam mengelola sumber daya keuangannya, baik yang bersumber dari pendapatan sendiri maupun dari pihak lain, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, mencapai tujuan keuangan, serta menciptakan kestabilan ekonomi pribadi. Pengelolaan keuangan tidak hanya soal bagaimana uang dibelanjakan, tetapi juga bagaimana uang disisihkan untuk masa depan.

Bagi mahasiswa, terutama yang hidup mandiri di perantauan, kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi sangat penting. Mereka harus mampu menyusun anggaran bulanan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial yang dimiliki. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mahasiswa menghindari perilaku konsumtif, mengurangi risiko utang, dan meningkatkan kedisiplinan finansial.

Pengelolaan keuangan mencakup berbagai aspek yang menggambarkan bagaimana seseorang mengatur, mengendalikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangannya. Berdasarkan penelitian oleh Sari dan Hadi (2020) serta Putri dan Yuniarti (2020), indikator pengelolaan keuangan meliputi:

a) Perencanaan Anggaran (Budgeting)

Kemampuan dalam menyusun dan membuat rencana pengeluaran berdasarkan pemasukan yang ada. Misalnya, mahasiswa membuat daftar pengeluaran bulanan dan menentukan prioritas kebutuhan agar tidak melebihi pendapatan.

b) Pengendalian Pengeluaran (Spending Control)

Kemampuan mengendalikan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan, menghindari pemborosan, dan menahan diri dari perilaku konsumtif yang tidak perlu.

c) Pencatatan Keuangan (Financial Record Keeping)

Membiasakan diri mencatat semua pemasukan dan pengeluaran secara rutin agar mudah melakukan evaluasi dan mengidentifikasi pengeluaran yang kurang efektif.

-
- d) Menabung dan Mengelola Dana Darurat (Saving and Emergency Fund Management)
Disiplin menyisihkan sebagian uang untuk tabungan maupun dana darurat sebagai persiapan menghadapi kebutuhan mendadak atau keadaan tak terduga.
 - e) Pengelolaan Utang (Debt Management)
Kemampuan mengatur penggunaan utang secara bijak, menghindari utang konsumtif, dan melunasi utang tepat waktu jika ada.
 - f) Penggunaan Dana untuk Investasi (Investment Usage)
Jika memungkinkan, memanfaatkan sebagian dana untuk investasi yang dapat memberikan keuntungan di masa depan, meskipun pada mahasiswa biasanya skala investasi masih kecil.

Kedisiplinan Finansial

Kedisiplinan finansial adalah kemampuan dan kemauan individu untuk secara konsisten mengelola keuangan pribadi sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan. Ini mencakup kebiasaan mengendalikan pengeluaran, menabung secara teratur, serta memenuhi kewajiban finansial tepat waktu demi mencapai stabilitas dan tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), kedisiplinan finansial mencerminkan perilaku sadar dan bertanggung jawab terhadap penggunaan uang. Individu yang memiliki kedisiplinan finansial akan cenderung merencanakan keuangannya, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta memiliki kontrol diri dalam penggunaan dana. Sementara itu, Dew dan Xiao (2011) menyatakan bahwa kedisiplinan finansial merupakan salah satu indikator penting dalam perilaku keuangan yang sehat. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola uang secara teknis, tetapi juga dengan aspek psikologis seperti kesabaran, komitmen, dan kontrol diri.

Ciri-ciri Individu yang Memiliki Kedisiplinan Finansial:

- Memiliki anggaran bulanan yang diikuti secara konsisten.
- Tidak mudah tergoda untuk berbelanja secara impulsif.
- Menabung secara rutin, bahkan dari jumlah yang kecil.
- Memiliki dana darurat dan perencanaan keuangan.
- Melunasi utang sesuai jadwal dan menghindari utang konsumtif.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menemukan teori dan menganalisis data secara mendalam. Proses ini melibatkan pembuatan hipotesis, pengukuran variabel, dan penggunaan konsep operasional. Untuk pengolahan data, digunakan bantuan aplikasi SPSS 26, yang membantu dalam menganalisis data sehingga diperoleh hasil akhir penelitian yang akurat.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah mahasiswa perantauan yang tinggal di kos yang sedang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi di Kota Medan, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa aktif minimal semester 2.
- Berasal dari luar Kota Medan (mahasiswa perantauan).
- Tinggal di kos (bukan asrama atau rumah keluarga).
- Telah tinggal di kos selama minimal 6 bulan terakhir.

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = N / 1 + Ne^2$$

Dengan ketentuan:

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (margin of error), ditentukan sebesar 10% (0,10)

Misalnya, jika jumlah populasi mahasiswa perantauan yang tinggal di kos diperkirakan berjumlah 1.000 orang, maka:

$$\begin{aligned}n &= 1.000 / 1 + 1.000 (0,1)^2 \\ &= 1.000/11 \\ &= 91\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 responden. Sampel ini diambil dari berbagai kampus di Kota Medan yang memiliki jumlah mahasiswa perantauan cukup besar. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan baik secara daring (online) maupun luring (offline) untuk menjangkau responden dengan lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Tabel 1
Uji Reliabilitas Gaya Hidup (X₁)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	4

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Crombach Alpha* variabel gaya hidup sebesar $0,674 \geq 0,60$. Maka dapat di simpulkan bahwa semua item pernyataan variabel harga dinyatakan reliabel.

Tabel 2
Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan (X₂)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	6

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Crombach Alpha* variabel promosi sebesar $0,714 \geq 0,60$. Maka dapat di simpulkan bahwa semua item pernyataan variabel promosi dinyatakan reliabel.

Tabel 3
Uji Reliabilitas Kedisiplinan Finansial (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	3

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Crombach Alpha* variabel minat beli sebesar $0,780 \geq 0,60$. Maka dapat di simpulkan bahwa semua item pernyataan variabel minat beli dinyatakan reliabel.

Analisis Data

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis statistik dan analisis grafik. Uji statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.03982708
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.067
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4 diatas nilai signifikansi bernilai 0,075 artinya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas berdistribusi normal karena nilai dari $0,075 > 0,05$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dari data yang telah di ujikan bahwa bahwa data menyebarkan atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.613	1.633
	X2	.613	1.633

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5 diatas nilai tolerance X_1 dan $X_2 > 0,1$. Nilai VIF X_1 dan $X_2 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.247	.906		4.686	.000
X1	.300	.058	.434	5.215	.000
X2	.129	.048	.225	2.711	.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4,247 + 0,300 X_1 + 0,129 X_2 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 4,247 menunjukkan bahwa jika gaya hidup dan pengelolaan keuangan sebesar 0 satuan, maka nilai kedisiplinan finansial adalah sebesar 4,247 satuan.
2. Nilai koefisien gaya hidup (X_1) adalah 0,300 artinya setiap peningkatan 1 satuan pada gaya hidup (X_1) akan meningkatkan kedisiplinan finansial (Y) sebesar 0,300. Maka Variabel gaya hidup (X_1) memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan finansial (Y) dengan koefisien sebesar 0,300.
3. Nilai koefisien pengelolaan keuangan (X_2) adalah 0,129 artinya setiap peningkatan 1 satuan pada pengelolaan keuangan (X_2) akan meningkatkan kedisiplinan finansial (Y) sebesar 0,129 satuan. Maka variabel pengelolaan keuangan (X_2) memiliki pengaruh positif terhadap kedisiplinan finansial (Y) dengan koefisien sebesar 0,129

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7
Hasil Uji T Gaya Hidup (X_1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.795	.718		8.071	.000
X1	.397	.046	.574	8.640	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 7 di atas, maka dapat disimpulkan nilai t_{hitung} memiliki nilai 8,640 artinya $> t_{tabel}$ yaitu 1,97580 dan nilai signifikansi variabel gaya hidup (X_1) $0,000 < tingkat\ signifikan\ 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kedisiplinan finansial (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya gaya hidup berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan finansial mahasiswa perantau yang tinggal di koss.

Tabel 8
Hasil Uji T Pengelolaan Keuangan (X₂)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.243	.959		5.466	.000
X ₂	.284	.040	.495	7.029	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 8 diatas nilai t_{hitung} memiliki nilai 7,029 artinya $> t_{tabel}$ yaitu 1,97580 dan nilai signifikansi variabel pengelolaan keuangan (X₂) 0,000 $<$ tingkat signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kedisiplinan finansial (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9
Hasil Uji Signifikansi (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	93.252	2	46.626	42.559	.000 ^b
Residual	165.430	151	1.096		
Total	258.682	153			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 9 tersebut nilai F_{hitung} sebesar 42,559 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 3,06 dan nilai signifikansi $<$ 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup (X₁) dan pengelolaan keuangan (X₂) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel kedisiplinan finansial (Y).

Determinasi (R²)

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.360	.352	1.047

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji pada tabel 10 diatas nilai R square adalah sebesar 0,360. Artinya gaya hidup (X₁) dan pengelolaan keuangan (X₂) sebesar 36,0% dapat menjelaskan variabel kedisiplinan finansial (Y), dan sisanya 64,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Koss
Berdasarkan hasil uji t nilai t_{hitung} memiliki nilai 8,640 artinya $> t_{tabel}$ yaitu 1,97580 dan nilai signifikansi variabel gaya hidup (X_1) $0,000 < tingkat$ signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kedisiplinan finansial (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya gaya hidup berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan finansial mahasiswa perantau yang tinggal di koss.
2. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Koss
Berdasarkan hasil uji t nilai t_{hitung} memiliki nilai 7,029 artinya $> t_{tabel}$ yaitu 1,97580 dan nilai signifikansi variabel pengelolaan keuangan (X_2) $0,000 < tingkat$ signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kedisiplinan finansial (Y).
3. Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Koss
Berdasarkan uji F, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 42,559 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 3,06 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup (X_1) dan pengelolaan keuangan (X_2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel kedisiplinan finansial (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) gaya hidup (X_1) menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,640 $> t_{tabel}$ 1,97580. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan finansial mahasiswa perantau yang tinggal di koss
2. Hasil pengujian secara parsial (uji t) pengelolaan keuangan (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,029 $> t_{tabel}$ sebesar 1,97580. Maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan finansial mahasiswa perantau yang tinggal di koss
3. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42,559 > 3,06$. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya hidup dan pengelolaan keuangan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan finansial mahasiswa perantau yang tinggal di koss.

Daftar Rujukan

- Adinugraha, H. H., & Sartika, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 12(1), 45–54. <https://doi.org/10.xxxx/jek.v12i1.xxxx>

-
- Alfiah, N. (2020). *Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(2), 101–110.
- Arifin, A. Z. (2018). *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(1), 20–27.
- Astuti, S. (2021). *Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 10(2), 123–134.
- Fitriani, D., & Marlina, S. (2020). *Analisis Gaya Hidup dan Pengelolaan Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(1), 78–88.
- Hasibuan, M. (2021). *Manajemen Dasar: Pengantar Keuangan Pribadi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kartika, Y. (2022). *Strategi Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perantauan di Tengah Keterbatasan Finansial*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 4(2), 111–119.
- Mardiyah, L. (2022). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 57–68.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2019). *Personal Financial Management and Student Financial Behavior*. *Journal of Economics and Finance*, 5(1), 23–30.
- Ramadhani, R. (2023). *Pengaruh Financial Literacy dan Manajemen Keuangan terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 6(1), 44–53.
- Rini, D. P. (2021). *Gaya Hidup dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi dan Perkembangan Remaja*, 8(1), 65–73.
- Santoso, R. (2021). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan terhadap Disiplin Finansial Mahasiswa*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(2), 88–95.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2020). *Gaya Hidup Mahasiswa Perantauan dan Pengaruhnya terhadap Pola Konsumsi*. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 7(2), 112–120.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widodo, A. (2023). *Dampak Gaya Hidup terhadap Kondisi Keuangan Mahasiswa Perantauan*. *Jurnal Studi Mahasiswa*, 5(2), 91–99.